

# TINGKAT KEDISIPLINAN DAN SIKAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 PUNDONG

## *THE LEVEL OF DISCIPLINE AND ATTITUDES OF STUDENTS IN SPORT AND HEALTH PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 PUNDONG*

Oleh: Septi Dwi Jayanti, PJKR, FIK, UNY  
septidj14@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pundong sebanyak 600 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 171 siswa yang diambil 25% dari secara *stratified random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta dengan kategori “sangat rendah” sebesar 8.20% (14 peserta didik), “rendah” sebesar 17.54% (30 peserta didik), “sedang” sebesar 37.42% (64 peserta didik), “tinggi” sebesar 36.84% (63 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0%. Untuk sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong dengan kategori “sangat rendah” sebesar 5.26% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 32.74% (56 peserta didik), “sedang” sebesar 25.14% (43 peserta didik), “tinggi” sebesar 36.84% (63 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0%.

Kata kunci: kedisiplinan, sikap siswa, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, SMA Negeri 1 Pundong

### **Abstract**

*The purpose of this research was to determine how high the level of discipline and attitudes of students in sport and health physical education in Senior High School 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta. This research was descriptive quantitative research with survey method. The population of this research was all students of Senior High School 1 Pundong as many as 600 students. The sample of this research as many as 171 students taken 25% by stratified random sampling. The instrument of this research used questionnaire. The result of the research showed that the level of discipline of students in sport and health physical education in Senior High School 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta with categories “very low” was 8.20% (14 students), “low” was 17.54% (30 students), “medium” was 37.42% (64 students), “high” was 36.84% (63 students), and “very high” was 0%. For attitude of students in sport and health physical education in Senior High School 1 Pundong with categories “very low” was 5.26% (9 students), “low” was 32.74% (56 students), “medium” was 25.14% (43 students), “high” was 36.84% (63 students), and “very high” was 0%.*

**Keyword:** *discipline, attitude of students, sport and health physical education, Senior High School 1 Pundong*

## **PENDAHULUAN**

Disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang

berwewenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka. Jadi, disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang

## 2 *Tingkat Kedisiplinan dan Sikap .... (Septi Dwi Jayanti)*

disetujui kelompok (Hurlock, 2000: 82). Disiplin adalah mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku (Tu'u, 2004: 33). Disiplin bertujuan agar siswa patuh mengikuti pembelajaran, patuh pada saat belajar mengajar, patuh pada aturan sekolah, dan obyektif dalam menjalankan. Disiplin yang diterapkan dengan baik di sekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi siswa (Tu'u, 2004: 33). Penerapan disiplin dalam pembelajaran akan mendorong motivasi siswa untuk belajar secara konkrit dan praktis hidup di sekolah tentang hal-hal positif dan menjauhi hal-hal yang negatif.

Menurut Tu'u (2004: 38) ada beberapa fungsi kedisiplinan, yaitu: 1) menata kehidupan bersama; 2) membangun kepribadian; 3) melatih kepribadian; 4) pemaksaan; 5) hukuman; dan 6) menciptakan lingkungan kondusif. Menurut Tu'u (2004) ada empat faktor atau indikator yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu: 1) kesadaran diri; 2) ketaatan; 3) alat pendidikan; dan 4) hukuman.

Berbicara tentang sikap tidak terlepas dari pembicaraan tentang tingkah laku atau perbuatan seseorang. Sebab sikap akan memberikan corak dan bentuk seseorang dalam bertingkah laku terhadap suatu objek. Sikap ialah suatu hal yang menentukan sikap sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang (Ahmadi, 1979: 52). Sikap yang ada pada siswa akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan siswa yang bersangkutan terhadap objek di sekolah. Sikap bisa didefinisikan sebagai kombinasi dan reaksi kognitif, afektif, dan kecenderungan perilaku, atau sebagai penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu (Rahman, 2014). Apabila sikap yang ditunjukkan oleh siswa adalah sikap yang positif

maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Azwar (1995: 23-24), struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif (pengetahuan), komponen afektif (perasaan), dan komponen konatif (perilaku). Selain komponen tersebut, ada pula ciri-ciri sikap menurut Ahmadi (1979: 53), yaitu: 1) Sikap seseorang tidak dibawa sejak lahir, tetapi harus dipelajari selama perkembangan hidupnya; 2) Sikap itu tidak semata-mata berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan suatu obyek; 3) Sikap pada umumnya mempunyai segi-segi motivasi dan emosi, sedangkan pada kecakapan dan pengetahuan hal ini tidak ada.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani peserta didik sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan. Peningkatan perkembangan individu secara organik, perseptual, neuromaskuler, kognitif, moral, dan emosional dilakukan melalui pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani menuntut terjadinya gerak aktif peserta didik (Nursetya & Kriswanto, 2014: 10). Pembelajaran PJOK yang dilakukan di luar kelas membuat siswa bebas bergerak dan melakukan aktivitas yang tidak bisa siswa lakukan di dalam kelas. Pada saat di luar kelas ada peserta didik yang memperhatikan aturan dibuat guru mata pelajaran atau sebaliknya melanggar aturan tersebut. Oleh karena itu dalam pembelajaran PJOK ada banyak peraturan yang dibuat guru pendidikan jasmani untuk dapat membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain kedisiplinan siswa terhadap aturan dalam pembelajaran, ada juga sikap yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran. Sikap siswa terbagi menjadi dua, ada sikap positif dan sikap

negatif. Sikap positif siswa terhadap pembelajaran PJOK dapat diketahui dengan cara melihat keberanian siswa untuk mencoba, memperhatikan penjelasan materi oleh guru pelajaran, serta bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran. Begitu pula sikap negatif siswa terhadap pembelajaran PJOK dapat diketahui dengan melihat kemalasan siswa dalam melakukan gerakan, kurang bersemangat dalam pembelajaran, dan mengeluh dengan lapangan yang panas.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksita Dhanur Wenda (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan kategori “sangat kurang sebesar 1,04% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 36,46% (35 peserta didik), “sedang” sebesar 39,58% (38 peserta didik), “baik” sebesar 12,50% (12 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 10,42% (10 peserta didik).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Anggy Ardyansyah (2012), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap siswa kelas VII SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sangat tinggi sebesar 55,56% (30 siswa), pada kategori tinggi 44,44% (24 siswa), kategori cukup tinggi 0% (0 siswa) dan kategori kurang tinggi 0% (0 siswa).

Dalam pengalaman peneliti saat melakukan Tugas Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di salah satu SMA negeri di Bantul Selatan yaitu SMA Negeri 1 Pundong, masih terlihat kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK. Peneliti melihat masih ada siswa melanggar aturan yang telah dibuat guru mata pelajaran. Salah satunya, siswa mengenakan pakaian olahraga yang tidak sesuai dengan seragam olahraga sekolah. Oleh

karena itu siswa tersebut hanya mengenakan kaos biasa serta celana olahraga apa adanya. Peneliti juga melihat bermacam-macam sikap siswa terhadap pembelajaran PJOK. Misalnya, siswa senang berinteraksi dan bercerita dengan guru mata pelajaran disela-sela pembelajaran, cara siswa memperlakukan peralatan olahraga, mengeluh dengan keadaan atau cuaca yang panas, dan masih banyak lagi. Mengenai permasalahan tersebut, belum terlihat adanya sanksi khusus yang diberikan kepada siswa yang kurang baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi perhatian khusus bagi peserta didik yang dirasa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian permasalahan, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong. Tujuannya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei menggunakan angket dalam bentuk *Google Form* dengan cara mendiskripsikan tentang kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan

penelitian adalah tanggal 11 Februari – 15 Februari 2019.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Pundong yang berjumlah 600 siswa dengan 21 kelas.

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

| No.    | Kelas      | Jumlah Siswa |       |       |
|--------|------------|--------------|-------|-------|
|        |            | Putra        | Putri | Total |
| 1.     | X.MIPA.1   | 9            | 16    | 25    |
| 2.     | X.MIPA.2   | 7            | 17    | 24    |
| 3.     | X.MIPA.3   | 9            | 15    | 24    |
| 4.     | X.IPS.1    | 15           | 15    | 30    |
| 5.     | X.IPS.2    | 11           | 20    | 31    |
| 6.     | X.IPS.3    | 14           | 16    | 30    |
| 7.     | X.IPS.4    | 9            | 20    | 29    |
| 8.     | XI.MIPA.1  | 8            | 24    | 32    |
| 9.     | XI.MIPA.2  | 12           | 20    | 32    |
| 10.    | XI.MIPA.3  | 14           | 18    | 32    |
| 11.    | XI.IPS.1   | 9            | 18    | 27    |
| 12.    | XI.IPS.2   | 10           | 15    | 25    |
| 13.    | XI.IPS.3   | 13           | 11    | 24    |
| 14.    | XI.IPS.4   | 13           | 14    | 27    |
| 15.    | XII.MIPA.1 | 11           | 21    | 32    |
| 16.    | XII.MIPA.2 | 11           | 21    | 32    |
| 17.    | XII.MIPA.3 | 10           | 22    | 32    |
| 18.    | XII.IPS.1  | 13           | 15    | 28    |
| 19.    | XII.IPS.2  | 11           | 17    | 28    |
| 20.    | XII.IPS.3  | 7            | 22    | 29    |
| 21.    | XII.IPS.4  | 14           | 13    | 27    |
| JUMLAH |            | 230          | 370   | 600   |

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2002, 109). Diambil 25% dari kelas tersebut menggunakan *stratified random sampling*, lalu didapatkan sampel penelitian 6 kelas dengan jumlah 171 siswa.

Tabel 2. Data Sampel Penelitian

| No.    | Kelas      | Jumlah Siswa Putra dan Putri |
|--------|------------|------------------------------|
| 1.     | X.MIPA.3   | 24                           |
| 2.     | X.IPS.1    | 30                           |
| 3.     | XI.MIPA.1  | 32                           |
| 4.     | XI.IPS.2   | 25                           |
| 5.     | XII.MIPA.2 | 32                           |
| 6.     | XII.IPS.1  | 28                           |
| JUMLAH |            | 171                          |

### Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk menjadi tempat penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti menyiapkan angket penelitian dalam bentuk *link Google Form* dan dibantu dengan guru pendidikan jasmani untuk masuk kelas yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menyebarkan angket dan membantu siswa yang kurang paham dalam pengisian angket. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian dari pihak sekolah.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 21 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0.148. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket, lebih tepatnya angket tertutup dimana responden tinggal memilih dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, pertama instrumen tingkat kedisiplinan yang terdiri dari 4 faktor, yaitu 1) faktor kesadaran diri, 2) faktor ketaatan, 3) faktor alat pendidikan, 4) faktor hukuman. Kedua, instrumen sikap siswa yang terdiri dari 3 faktor, yaitu 1) komponen kognitif, 2) komponen afektif, 3) komponen konatif.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survey menggunakan angket. Adapun langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dimulai dengan mencari data peserta didik SMA Negeri 1 Pundong

- b. Mengajukan permohonan izin penelitian, setelah mendapatkan izin juga mendapatkan guru mata pelajaran yang menemani selama penelitian.
- c. Peneliti masuk ke setiap kelas yang menjadi sampel penelitian. Peneliti memberi tahu kepada peserta didik apa tujuan peneliti berada di kelas tersebut.
- d. Peneliti kemudian menyebarkan *link* angket penelitian melalui kontak ketua kelas pada aplikasi *Whatsapp* dan ketua kelas menyebarkan *link* yang telah peneliti beri ke grup kelas masing-masing.
- e. Peneliti memberi tahu tata cara pengisian angket dan membantu responden yang kesulitan dalam pengisian angket, seperti responden yang tidak memiliki *handphone*.
- f. Setelah itu peneliti menunggu dan mengumpulkan hasil responden masuk ke akun *Google Form* peneliti.
- g. Tidak lupa peneliti menghubungi responden yang kurang dalam pengisian angket tersebut, dan meminta responden mengisi kembali angket tersebut dan melakukan transkrip atas hasil penelitian angket.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Mula-mula data yang terkumpul terdiri dari empat kelompok, yaitu: jawaban selalu, sering, pernah, dan tidak pernah untuk angket tingkat kedisiplinan. Serta jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk angket sikap siswa. Setelah itu data disajikan dalam bentuk

tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian seperti tabel berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

| No | Interval                       | Kategori      |
|----|--------------------------------|---------------|
| 1. | $M + 1,5 S < X$                | Sangat Tinggi |
| 2. | $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$ | Tinggi        |
| 3. | $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$ | Sedang        |
| 4. | $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$ | Rendah        |
| 5. | $X \leq M - 1,5 S$             | Sangat Rendah |

(Sumber: Azwar, 1996: 163)

Selanjutnya hasil data yang sesuai dibagi dengan semua data yang diperoleh dan dikalikan 100%. Adapun rumus analisis data sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

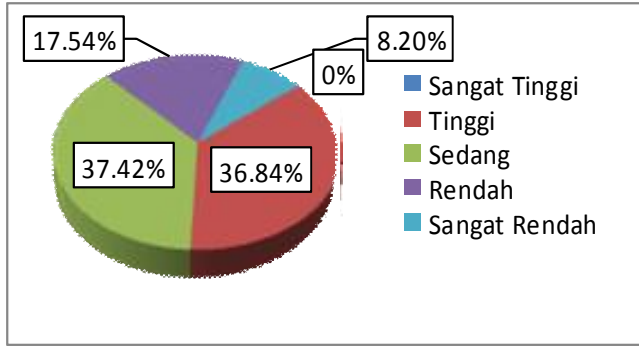
N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel norma penilaian dan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong

| No.           | Interval                   | Kategori      | Frekuensi  | %           |
|---------------|----------------------------|---------------|------------|-------------|
| 1.            | $140.880 < X$              | Sangat Tinggi | 0          | 0%          |
| 2.            | $130.893 < X \leq 140.880$ | Tinggi        | 63         | 36.84%      |
| 3.            | $120.907 < X \leq 130.893$ | Sedang        | 64         | 37.42%      |
| 4.            | $111.1 < X \leq 120.907$   | Rendah        | 30         | 17.54%      |
| 5.            | $X \leq 111.1$             | Sangat Rendah | 14         | 8.20%       |
| <b>Jumlah</b> |                            |               | <b>171</b> | <b>100%</b> |

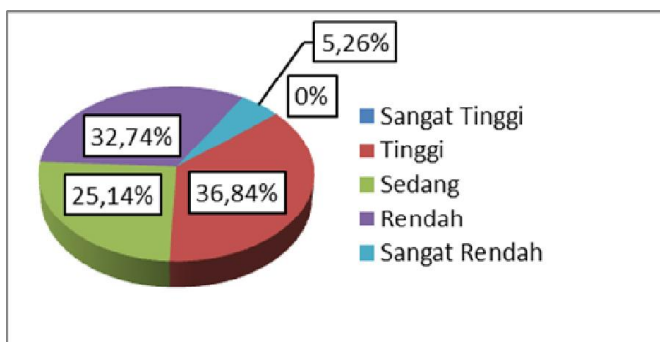


Gambar 1. Diagram Lingkaran Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong

Dari tabel 4 dan gambar 1 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong yaitu bervariasi dengan kategori “sangat rendah” sebesar 8.20% (14 peserta didik), “rendah” sebesar 17.54% (30 peserta didik), “sedang” sebesar 37.42% (64 peserta didik), “tinggi” sebesar 36.84% (63 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0%.

Tabel 5. Norma Penilaian Sikap Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong

| No            | Interval               | Kategori      | Frekuensi  | %           |
|---------------|------------------------|---------------|------------|-------------|
| 1.            | $89.10 < X$            | Sangat Tinggi | 0          | 0%          |
| 2.            | $81.20 < X \leq 89.10$ | Tinggi        | 63         | 36.84%      |
| 3.            | $73.30 < X \leq 81.20$ | Sedang        | 43         | 25.14%      |
| 4.            | $65.40 < X \leq 73.30$ | Rendah        | 56         | 32.74%      |
| 5.            | $X \leq 65.40$         | Sangat Rendah | 9          | 5.26%       |
| <b>Jumlah</b> |                        |               | <b>171</b> | <b>100%</b> |



Gambar 2. Diagram Lingkaran Sikap Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong

Dari tabel 5 dan gambar 2 menunjukkan bahwa sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong yaitu bervariasi dengan kategori “sangat rendah” sebesar 5,26% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 32.74% (56 peserta didik), “sedang” sebesar 25.14% (43 peserta didik), “tinggi” sebesar 36.84% (63 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0%.

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong adalah bervariasi, mulai dari sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukan peserta didik SMA Negeri 1 Pundong yang kedisiplinannya beragam, ada peserta didik yang kedisiplinannya sudah baik dan ada pula peserta didik yang melakukan tindakan tidak disiplin.

Untuk sikap siswa, penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong adalah bervariasi, mulai dari sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukan peserta didik SMA Negeri 1 Pundong yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran PJOK dan ada pula peserta didik yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran PJOK.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil simpulan menunjukkan tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong, Bantul, Yogyakarta adalah bervariasi. Dikatakan bervariasi

karena masih ada peserta didik yang kedisiplinannya berada pada kategori sedang hingga tinggi, serta ada pula pada kategori rendah bahkan sangat rendah. Variasi terbesar tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori sedang 37.42% dengan jumlah 64 siswa dan variasi paling sedikit juga ada pada kategori sangat rendah 8.20% dengan jumlah 14 siswa. Variasi terbesar sikap siswa berada pada kategori tinggi 36.84% dengan jumlah 63 siswa dan variasi paling sedikit juga ada pada kategori sangat rendah 5.26% dengan jumlah 9 siswa.

### Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan implikasi, dapat disajikan saran sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan lebih dalam lagi penelitian tentang tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong dengan metode yang lain.
3. Lebih melakukan pengawasan kepada responden pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1979). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Ardiansyah, A. (2012). Sikap Siswa Kelas VII SMA Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (1996). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hurlock, E.B. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Husdarta. (2014). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Nursetya, S.B & Kriswanto, E.S. (2014). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Melalui Reinforcement (Penguatan). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 10 (2), 4.
- Rahman, A.A. (2014). *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Wenda, L.D. (2018). Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta Kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.